

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah diskriptif kualitatif. Menurut Notoatmodjo tahun 2012 penelitian diskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau diskripsi tentang suatu keadaan secara objektif.

Menurut Sugiyono tahun 2015 metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, menurut Notoatmodjo tahun 2012 studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian kasus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menemukan faktor penyebab dari permasalahan tersebut di Rumah Sakit Queen Latifa.

B. Waktu dan Lokasi

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan pada unit kerja Rekam Medis di Rumah Sakit Queen Latifa

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2018

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Moleong 2013 subjek penelitian adalah sumber utama penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Subjek penelitian ini yaitu semua petugas rekam medis yang akan di cocokan dengan triangulasi dengan kepala rekam medis Rumah Sakit Queen Latifa. Subjek dalam penelitian digunakan sebagai data primer. Informasi atau responden penelitian ini adalah 9 orang petugas rekam medis di RS Queen Latifa.

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono tahun 2015 objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian ini adalah tugas pokok petugas rekam medis dan struktur organisasi di Rumah Sakit Queen Latifa.

D. Variabel Penelitian

Menurut Notoatmodjo tahun 2012 variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah analisis beban kerja.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen Penelitian
1.	Fasyankes dan jenis SDM	Suatu metode perhitungan kebutuhan SDM berdasarkan pada beban kerja yang dilaksanakan oleh setiap SDM menggunakan struktur organisasi dan tata kerja serta data hasil analisis jabatan.	Recorder Buku catatan dan alat tulis
2.	Waktu kerja tersedia	Waktu yang dipergunakan oleh SDM untuk melaksanakan tugas dan kegiatannya dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Data yang dibutuhkan adalah hari kerja sesuai yang ditetapkan rumah sakit, cuti pegawai, libur nasional, pelatihan, absen ketidakhadiran, waktu kerja dalam seminggu, jam kerja efektif, waktu kerja efektif.	kalkulator
3.	Komponen beban kerja dan norma	Jenis tugas dan uraian tugas yang secara nyata dilaksanakan oleh jenis	Check list observasi

	waktu	SDMK tertentu sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan. Data yang dibutuhkan adalah tugas pokok, tugas penunjang, uraian tugas dan norma waktu.	
4.	Standar beban kerja	Volume/kuantitas pekerjaan selama 1 tahun untuk tiap jenis SDM. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap kegiatan rata-rata waktu atau norma waktu.	Check list observasi
5.	Standar tugas penunjang	Tugas untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan baik yang terkait langsung atau tidak langsung dengan tugas pokok dan fungsinya yang dilakukan oleh seluruh jenis SDM. Langkah-langkah perhitungan standar kegiatan penunjang mengetahui waktu kegiatan, faktor tugas penunjang, dan standar tugas penunjang.	Recorder Buku catatan dan alat tulis

6.	Kebutuhan SDM	Tenaga kerja yang dibutuhkan di Fasyankes dan menghitung kebutuhan sumber daya manusia kesehatan.	Recorder Stopwatch Buku catatan dan alat tulis
----	---------------	---	--

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan data

a. *Kalkulator*

Kalkulator untuk membantu penghitungan petugas dalam melakukan kegiatan.

b. *Stopwatch*

Stopwatch untuk mengukur lama waktu petugas pengolahan data dalam melakukan kegiatan petugas

c. *Recorder*

Recorder adalah alat rekaman untuk penelitian dilakukan saat wawancara

d. Alat tulis dan Buku

Digunakan untuk mencatat data yang perlu dan butuh dicatat saat penelitian

e. Panduan observasi

Pedoman untuk membantu peneliti dalam melakukan observasi.

f. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi dilaksanakan untuk memperoleh data jumlah pasien rawat jalan, *job description* kebijakan waktu kerja, waktu kelonggaran, data kualifikasi pendidikan, beban kerja pegawai dan *job description*.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah dengan komputerisasi yaitu dalam mengolah data menggunakan Komputer. Tahapan untuk pengolahan data penelitian ini adalah:

a. *Editing*

Hasil wawancara angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu (Notoadmodjo, 2012). Pada proses *editing* ini, peneliti melakukan penyuntingan hasil wawancara.

b. *Coding*

Coding adalah mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan (Notoadmodjo, 2012). Pada proses *coding* peneliti melakukan *coding* wawancara dengan mengubah data hasil wawancara dan mengelompokkan berdasarkan karakteristik responden.

c. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Data yaitu jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan kedalam *software* atau program komputer (Notoadmodjo, 2012). Pada proses *data entry*, peneliti memasukan data yang sudah dikode.

d. Membersihkan data (*cleaning*)

Proses pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoadmodjo, 2012). Pada saat pembersihan data, peneliti melakukan pengecekan data yang sudah di *entry*, dan melakukan pembetulan jika terdapat kesalahan kode dan kesalahan *entry* data.

2. Analisis data

Analisis data kualitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, penyajian data

tiap variabel diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini langkah-langkah analisa data yang dilakukan adalah:

Analisis univariat yaitu menganalisis terhadap tiap variabel dari hasil penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari hasil variabel. (Notoadmodjo, 2012).

$$P_x = \frac{F \text{ (Frekuensi suatu kasus)}}{n} \times 100$$

Keterangan :

P_x = Persentase

F = Frekuensi (jumlah jawaban responden)

n = Number of Cases (jumlah jawaban responden)

H. Validitas Penelitian

Menurut Sugiyono Tahun 2015 validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian.dengan demikian data yang valid adalah data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulsi Sumber

Menurut Sugiyono Tahun 2015 triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

2. Triangulasi Teknik

Menurut Sugiyono Tahun 2015 berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

I. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. *Informed Consent*

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian, jika responden setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

2. Anonimitas (Tanpa Nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek penelitian, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

3. Kerahasiaan

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subjek penelitian.

